

BAB IV

ANALISIS

KONSEP REKBER DALAM TRANSAKSI JUAL BELI *ONLINE* PADA FJB KASKUS MENURUT PANDANGAN BISNIS ISLAM

A. Analisis Mengenai Regulasi Hukum Serta Syarat Dan Ketentuan Dibentuknya Rekening Bersama Sebagai Metode Transaksi Jual Beli *Online* Pada Forum Jual Beli Kaskus

1. Regulasi Hukum Rekening Bersama Dalam transaksi *Online*

Keberadaan rekber yang selama ini di andalkan dalam transaksi jual beli *online* di Indonesia sebagai salah satu metode *payment gateway* memiliki keunikan tersendiri karena tidak memiliki aspek payung hukum yang jelas. Padahal, transaksi dan arus dana yang mereka tangani tidak termasuk dalam jumlah kecil (menangani hingga ratusan juta rupiah per transaksi).¹ Rekening bersama muncul karena menjawab kebutuhan akan transaksi *online* yang aman dan nyaman, sebelum rekber muncul seseorang membeli barang di lapak forum jual beli kaskus dengan cara mentransfer langsung pembayarannya ke rekening penjual, tetapi sistem seperti ini membawa kekhawatiran karena si penjual belum tentu adalah orang yang jujur atau dalam istilah mereka adalah *trusted seller*,² jadi untuk memberi

¹ Victor-Yulistias, Pemegang Rekening Bersama Untuk Bisnis *Online*, Setahun Terakhir Tangani Transaksi Rp2 Miliar, Jawapos, Edisi 22 Maret 2010 Halaman 1 Metropolis.

² *Trusted Seller* adalah istilah yang digunakan member kaskus untuk menyebut penjual yang terpercaya, biasanya juga disebut *Recommended Seller*

rasa aman kepada pembeli maka muncullah rekening bersama sebagai solusi untuk menjawab kebutuhan transaksi yang aman.

Dalam dunia bisnis *E-commerce*, dapat kita asumsikan bahwa pihak ketiga yang bertindak sebagai perantara transaksi seharusnya adalah badan yang berwenang atau institusi yang memiliki jaminan struktural³ dan memiliki hak ditandai dengan kepemilikan atau legalitas izin pemerintah untuk menjalankan bisnisnya. Aspek hukum (jaminan struktural) digunakan sebagai jaminan bahwa pihak yang tepat (dalam konteks ini adalah rekber) tidak akan mengkhianati pihak lain (dalam konteks ini adalah pembeli dan atau penjual), Karena pengkhianatan itu bisa menjadi kegiatan penipuan atau kesalahan yang dapat membahayakan, dan membuat bisnis tidak saling menguntungkan satu sama lain. Oleh karena itu, jika suatu saat terjadi perselisihan yang disebabkan oleh Rekber, maka masalahnya bisa diatasi melalui saluran *offline* (seperti kantor, proses persidangan dll.).

2. Syarat dan Ketentuan Pembentukan Rekening Bersama

Rekening bersama atau RekBer sebagai lembaga maupun individu yang berperan menjadi media transaksi dalam jual beli *online* yang notabene sampai saat ini belum mempunyai regulasi hukum yang jelas dalam menjalankan usaha mereka dapat dikategorikan sebagai usaha dalam bidang jasa keuangan, dari pengertiannya jasa keuangan adalah suatu istilah yang

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Transfer Dana, h. 1-76.

digunakan untuk merujuk jasa yang disediakan oleh industri keuangan. Jasa keuangan juga digunakan untuk merujuk pada organisasi yang menangani pengelolaan dana seperti bank, bank investasi, perusahaan asuransi, perusahaan kartu kredit, perusahaan pembiayaan konsumen, dan sekuritas adalah contoh-contoh perusahaan dalam industri ini yang menyediakan berbagai jasa yang terkait dengan uang dan investasi.

Dalam pembentukannya, suatu jasa keuangan seharusnya sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam pembentukan usaha jasa keuangan yang telah diatur oleh otoritas jasa keuangan (OJK), namun syarat dan ketentuan izin pembentukan usaha rekening bersama sampai saat ini masih belum diatur secara khusus oleh OJK. Sebagai salah satu *payment gateway* (metode pembayaran) yang sangat diminati oleh konsumennya dalam jual beli *online* saat ini, tidak ada syarat atau ketentuan yang khusus untuk mendirikan rekber, di kaskus sendiri semua membernya bisa menjadi rekber. Dalam transaksi jual beli yang menggunakan rekening bersama, Kaskus tidak mengatur maupun mengawasi penyedia jasa rekening bersama, semua member kaskus berhak menjadi penyedia jasa rekening bersama, Kaskus tidak bertanggung jawab terhadap jasa rekening bersama. Tetapi jika terjadi perselisihan antara pengguna jasa rekening bersama dari penjual, pembeli maupun pihak penyedia layanan jasa rekening bersama itu sendiri, Kaskus bersedia membantu dalam menyelesaikan permasalahannya melalui fitur *resoluton* centernya.

3. Keputusan Penjual dan Pembeli dalam Memilih Menggunakan Rekening Bersama Sebagai Metode Transaksi dalam Transaksi Jual Beli *Online*

Rekber (Rekening Bersama) merupakan terobosan yang sangat berguna dalam *online shop*, yaitu sebagai pihak ketiga yang memfasilitasi transaksi antara *seller* dan *buyer* dengan tujuan untuk keamanan dan kenyamanan transaksi. Namun, dibalik tujuannya yang sangat berguna juga terdapat suatu resiko permasalahan yang begitu besar yaitu kemungkinan terjadinya cacat kehendak seperti kekhilafan, penipuan, paksaan dan penyalahgunaan keadaan, terlebih Rekber sebagai pemegang uang tidak memiliki badan hukum formal, maka dengan apa Rekber akan menjamin pelanggan mereka bahwa mereka tidak akan melakukan pengkhianatan? Jawaban paling logis untuk pertanyaan ini adalah kepercayaan *online*.

Konsep kepercayaan baik dalam lingkup saluran *offline* ataupun saluran *online* adalah salah satu dari beberapa faktor keberhasilan utama dari bisnis multichannel ini. Karena kepercayaan dapat memicu niat konsumen untuk melakukan pembelian awal dan melakukan pembelian berulang dari pihak yang dapat dipercaya. Ada banyak aspek yang menyebabkan terciptanya bangunan kepercayaan, salah satu yang mempengaruhi adalah faktor budaya.

Ted Sun⁴ dalam bukunya *Inside the Chinese Business Mind*. Berpendapat bahwa masyarakat timur selalu memandang kepercayaan

⁴ International Journal of Multimedia and Ubiquitous Engineering Vol.11, No.3 , 2016

sebagai jaminan kelangsungan hidup dan kesuksesan bisnis yang berkelanjutan. Berbeda dengan budaya Barat yang beranggapan suatu nilai kepercayaan tidak cukup untuk dijadikan sebagai jaminan dalam kerja sama, mereka masih memerlukan manifesto hukum seperti dokumen Memorandum of Understanding (MoU) dan yang lainnya. Ted Sun mengatakan banyak dokumen kontrak telah dibuat pada setiap kesepakatan kerjasama bisnis dalam budaya barat yang berkorelasi dengan banyaknya jumlah orang yang bekerja sebagai pengacara profesional di Negara-negara Barat. Oleh karena itu, kita asumsikan bahwa fungsi aspek legalitas dapat digunakan sebagai bentuk tanggung jawab semua pihak yang terlibat, dengan kata lain bentuk tanggung jawab bisa dianggap sebagai jaminan. Dalam bisnis Rekber, sebuah aspek hukum dari jaminan transaksi yang aman disebut jaminan struktural. Namun, bagaimana RekBer yang tidak mempunyai jaminan struktural dapat membangun kepercayaan mereka di saluran *online*? Jawabannya adalah *e-Image*.

Gregg & Walczak⁵ mendefinisikan *e-Image* sebagai kombinasi dari beberapa faktor penting seperti identitas pengguna, tampilan situs web, kualitas informasi yang disajikan, peringkat reputasi pengguna yang dihasilkan oleh sistem peringkat, dan reputasi umpan balik atau *feedback* (seperti testimonial pelanggan yang pernah bertransaksi dengan mereka). Dalam penelitian mereka, *e-Image* yang positif akan mempengaruhi kesediaan konsumen untuk menggunakan jasa mereka.

⁵ *Ibid*, No.3 , 2016

RekBer di Indonesia memiliki mekanisme unik untuk menjamin kemudahan transaksi dan membangun kepercayaan bagi pelanggan atau calon pelanggan mereka. Pertama beberapa RekBer (yang beroperasi di FJB Kaskus) sudah memiliki nama Domain Tingkat Atas (TLD). Misalnya, RekBer CeperzBank memiliki domain ceperzbank.com dan RekBer IndoBank memiliki domain www.rekberindobank.info. Kedua, untuk meyakinkan calon pelanggan mereka, RekBer memposting *Corporate Social Responsibility* (CSR) mereka seperti kegiatan baksos dan gathering di regional mereka sebagai kampanye/iklan yang dapat diakses secara sosial dan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan. Ketiga, RekBer memposting sejarah transfer dana *online* mereka di halaman web mereka (atau thread forum). Keempat, biasanya Rekber di Indonesia memasang dokumen hukum mereka seperti kartu identitas, paspor, atau bahkan nomor identifikasi wajib pajak di halaman web mereka.⁶

Mekanisme yang dilakukan oleh RekBer, merupakan integritas dan keandalan mereka di lingkungan *online*. Mereka ingin mengekspos itu untuk membangun *e-Image* yang baik di saluran *online* yang tidak mudah seperti membangun citra positif di dunia nyata (*offline channel*). Dengan demikian, memberikan upaya pembuktian seperti itu adalah usaha untuk meyakinkan netizens, bahwa tidak ada gunanya bagi mereka untuk menyakiti kepercayaan pelanggan. Menurut Turilli dkk.⁷, upaya

⁶ Lihat <https://www.kaskus.co.id/thread/00000000000000007298001/jasa-rekening-bersama-atau-rekber-online-039aman-amp-amanah039-cvsenafal-indonesia/>

⁷ International Journal of Multimedia and Ubiquitous Engineering Vol.11, No.3 , 2016

transparansi yang dilakukan oleh RekBer individual adalah bentuk komunikasi antar individu di lingkungan digital sebagai langkah untuk membangun mekanisme kepercayaan *online*. Turilli dkk., menambahkan, nilai budaya dan norma sosial merupakan faktor fundamental yang digunakan sebagai ukuran kepercayaan bagi trustor (orang yang percaya) untuk mempercayai trustee (pihak terpercaya). Wajar saja, bagi wali amanat, nilai budaya dan norma sosial yang tersirat adalah tanggung jawab moral yang harus menjadi perhatian dalam setiap aktivitas bisnis sehari-hari selalu menjadi tekanan sosial yang melekat pada bahu wali amanat untuk membuat pertimbangan dengan cara yang bertanggung jawab. Tekanan sosial bisa jadi merupakan perasaan bersalah, takut akan dosa, dan atau takut dituntut.

B. Analisis Mengenai Mekanisme Transaksi Menggunakan Rekening Bersama Pada Forum Jual Beli Kaskus Dalam Perspektif Bisnis Islam

Kemudahan mekanisme perdagangan *E-commerce* melalui internet memiliki efek positif, begitu pula sebaliknya. Jika kita hanya membicarakan dampak positifnya, maka kita akan menemukan banyak kontribusi sebagai produk sukses dari *E-commerce*, diantaranya adalah lelang *online* ebay.com, toko buku *online* barnesandnoble.com, amazon.com, serta toko manajemen hak digital seperti store.steampowered.com dan origin.com. Bahkan di Indonesia pun bisa juga ditemukan department store elektronik

seperti fjb.kaskus.co.id, lazada.co.id, bhinneka.com, dan toko lokal lainnya yang mungkin menjual produk atau jasa mereka di seluruh dunia.

Dampak lain dari bisnis *E-commerce* selain dari kesuksesannya adalah banyaknya risiko yang menyertainya, dimana kejahatan *online* menjadi perhatian utama yang dapat mengancam konsumen. Salah satu risiko kejahatan berbahaya yang kerap terjadi di lingkungan bisnis *online* adalah penipuan pembayaran *online*. Artinya, bentuk lain dari cybercrime di sektor *E-commerce* yang sedang digunakan oleh penyerang tidak sepenuhnya menyerang sistem, tapi lebih spesifik lagi, dengan aspek sosial (manusia), beberapa pihak telah mengambil tindakan pencegahan untuk mengurangi aktivitas cybercrime pada sektor *E-commerce*, yang salah satunya adalah mekanisme pencegahan kecurangan *online* dengan menggunakan rekening bersama, rekening bersama adalah salah satu layanan *online* yang berkecimpung dalam menjaga perlindungan transaksi keuangan *online* di ritel berbasis *E-commerce*. Rekening bersama berperan sebagai mediator (perantara) transaksi *online* antara penjual dan pembeli, dimana tujuan utama dari rekening bersama adalah untuk memberikan rasa aman baik bagi penjual maupun untuk pembeli saat melakukan transaksi *online*, bahkan rekber bisa membangun kondisi sebagai jaminan bahwa uang dari pihak pembeli tidak akan dilepas ke sisi penjual, sebelum ada kesepakatan yang solid diantara mereka. Dalam kondisi lain, rekber memberikan garansi bagi penjual yang mungkin bisa menerima risiko kerugian akibat kecurangan yang dilakukan oleh pembeli yang tidak mau

membayar untuk produk yang dibelinya atau layanan yang telah digunakan. Dengan demikian, dengan jaminan yang diberikan oleh rekber dapat mengurangi tingkat resiko penipuan yang dapat terjadi setiap saat.

Kondisi yang memberikan mekanisme aman bagi penjual dan pembeli, yang diciptakan oleh layanan rekening bersama sebagai pihak ketiga untuk mekanisme pengamanan pembayaran di lingkungan *online* adalah sesuatu yang patut kita perhatikan, karena dibalik fungsinya rekber tidak mempunyai payung hukum yang jelas yang mengawal agar rekber berjalan sebagaimana fungsinya. Hal ini dapat menimbulkan berbagai potensi risiko. Dua kemungkinan tindakan yang paling mungkin dilakukan oleh rekber adalah pencucian uang atau pencurian, serta situasi seperti rekber yang membawa pembeli membelokkan uang.

1. Mekanisme Transaksi Menggunakan Rekening Bersama Dalam Perspektif Bisnis Islam

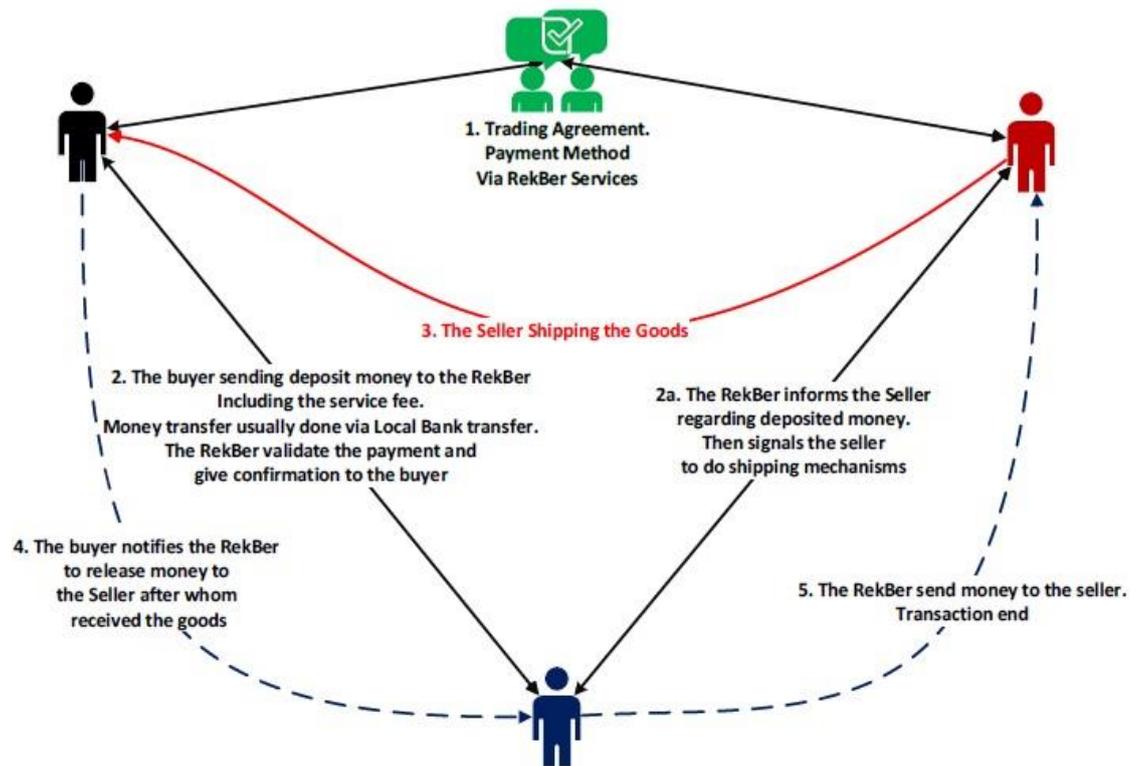
Dalam transaksi jual beli secara *online* pada FJB Kaskus, pihak yang menawarkan adalah seller yang dalam hal ini membuat thread barang atau jasa yang dijual. Barang dan atau jasa yang ditawarkan dapat dilihat oleh siapa saja. Jika calon buyer tertarik untuk melakukan pembelian maka calon buyer melakukan pesanan dengan posting⁸ ke thread seller, menelpon atau langsung mengirim pesan singkat ke nomor pribadi seller. Menelpon atau mengirim pesan singkat dimungkinkan karena pada umumnya seller

⁸ Posting adalah mengirim pesan pada suatu thread.

mencantumkan nomor handphone yang bisa dihubungi. Setelah terjadi kesepakatan mengenai harga maka buyer dan seller akan menentukan rekber mana yang akan digunakan. Setelah sepakat menggunakan rekber tertentu maka rekber akan menjelaskan hal-hal yang perlu diketahui oleh seller dan buyer. Buyer akan mengirimkan uang ke rekening rekber. Rekber akan mengkonfirmasi kepada seller bahwa uang telah diterima rekber dan meminta seller untuk mengirimkan barang. Permasalahan yang terjadi dalam ilustrasi transaksi jual beli secara *online* melalui rekening bersama di atas adalah kapan terjadinya kesepakatan dalam perjanjian jual beli secara *online* melalui rekber tersebut.

Permasalahan lainnya mengenai terjadinya kesepakatan terdapat beberapa kemungkinan cacat kehendak seperti kekhilafan, penipuan, paksaan dan penyalahgunaan keadaan. Pada transaksi jual beli secara *online* melalui rekber, penulis berpendapat hal-hal tersebut dapat diminimalisir karena seorang pembeli dapat dilindungi kepentingannya apabila barang yang ingin dibeli dari penjual ternyata tidak sesuai dengan informasi mengenai kondisi barang dan spesifikasinya. Barang yang telah diterima dapat dilakukan pengembalian apabila tidak sesuai, sementara uang yang telah dikirim kepada rekber akan dikembalikan kepada pembeli dikurangi fee rekber sampai ada konfirmasi barang yang diretur telah sampai pada penjual. Mengenai terjadinya paksaan dalam transaksi melalui rekber, penulis berpendapat hal tersebut kecil kemungkinannya karena pembeli

yang bertransaksi dalam jual beli secara *online* mendapatkan pilihan take it or leave it.



Dalam prosedur mekanisme penggunaan Rekening Bersama secara detail adalah sebagai berikut :

Langkah pertama, Deal nilai transaksi, kesepakatan dan penggunaan rekber sebagai metode transaksi antara pembeli dan penjual (termasuk deskripsi barang secara detail, garansi, asuransi, ongkos kirim, pemahaman akan aturan rekening bersama dsb). Dalam langkah ini dapat dikatakan tidak akan terjadi suatu permasalahan.

Langkah kedua, Pembeli mentransfer nilai transaksi beserta *fee* ke Rekber, serta menunjukkan bukti transfer yang ada. Dan kemudian pihak

Rekber mengkonfirmasi ke penjual bahwa dana dari pembeli sudah masuk, dan mempersilahkan penjual untuk mengirim barang. Pada langkah kedua ini, terdapat suatu kemungkinan terjadinya permasalahan pada pihak rekber yaitu kemungkinan cacat kehendak seperti kekhilafan, penipuan, paksaan dan penyalahgunaan keadaan. Secara sederhana hubungan hukum yang terjadi antara para pihak di dalam perjanjian jual beli baik itu barang maupun jasa rekening bersama ini adalah pelaku usaha atau penjual menyerahkan barang/jasa jualannya kepada pembeli atau konsumen, begitupun dengan konsumen atau pembeli menyerahkan pembayaran sesuai dengan nilai jual yang telah disepakati. Sehingga apabila salah satu pihak tidak melakukan apa yang telah diperjanjikan maka pihak tersebut telah melakukan cidera janji atau biasa disebut dengan wanprestasi.

Berdasarkan kenyataan di atas, dari perspektif bisnis Islam, segala aktifitas bisnis dituntut untuk menawarkan sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, dalam arti, tidak menawarkan suatu yang merugikan hanya demi meraih keuntungan sepihak. Hal ini sesuai dengan konsep Islam mengenai manusia terbaik adalah sejauh mana kehadirannya dapat memberikan manfaat bagi orang lain (*khairun naas anfa'uhum linnas*), selain itu disesuaikan juga dengan Q.S. Al-Anbiya' ayat 107:

 وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

*Artinya: “dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.”⁹
 (Q.S. Al-Anbiya’: 107)*

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran...*, h. 97

Para pelaku bisnis bisa saja berasumsi bahwasanya bisnis merupakan aktifitas netral, dimana mereka terpanggil untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Mereka beranggapan bahwa aktifitasnya hanya untuk memenuhi permintaan masyarakat tanpa mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang diproduksi dan dipasarkan merugikan, atau berpotensi merugikan konsumen. Sikap netral memang merupakan salah satu prinsip yang harus dipegangi oleh para pelaku bisnis. Mereka dibenarkan menawarkan barang yang dibutuhkan manusia asalkan tidak mendikte, apalagi memaksa konsumen untuk membeli dan mengkonsumsi produk yang dihasilkan.¹⁰ Dalam kenyataannya tidaklah demikian, berbagai fakta menunjukkan bahwa dalam banyak hal pihak Rekber sebagai pihak ketiga yang memfasilitasi konsumennya dalam bertransaksi masih rawan akan adanya kemungkinan cacat kehendak seperti kekhilafan, penipuan, paksaan dan penyalahgunaan keadaan. Sebagai contoh adalah kasus terjadinya penggelapan uang yang dilakukan salah satu Rekber di FJB Kaskus.¹¹

¹⁰ Djakfar, *Etika...*, h. 139

¹¹ <https://www.kaskus.co.id/thread/55f39a1bc1cb170c568b456b/rekap-data-korban-blackpanda-roy-widya-ayo-kumpul/1> diakses tanggal 20 Mei 2017 jam 18.43 WIB

redbox.online
Kaskus Addict - Join: 14-06-2011, Post: 2,288

Rekap Data Korban BlackPanda (Roy Widya)... Ayo Kumpul!

No	Kode Transaksi	Nominal	Cair	Sia	Nama/ID Kaskus	No HP	Seller	Buyer	Keterangan
1	EK1352	1.850.000	250.000	1.600.000	redboxonline	856582	Y		Buyer transfer 31 agustus, confirmnya gak tau kapan
2	- proses refund -	1.660.000	0	1.660.000	Desji	818099		Y	konfirmasi refund 1 tgl 29 agustus
3	U1500	8.300.000	0	8.300.000	Andhikagotong	81784	Y		buyer confirm tgl 1
4	BN1283	8.100.000	0	8.100.000	Andhikagotong	81784	Y		buyer confirm tgl 1
5	U1575	13.700.000	0	13.700.000	gogovqri	878397	Y		buyer confirm tgl 2
6	A0031	1.155.000	250.000	905.000	Deadly.ice	812810		Y	batal, refund ke buyer
7	U1546	2.695.240	0	2.695.240	sukses8	819465	Y		buyer confirm tgl 3
8	A0008	15.630.000	1.000.000	14.630.000	sukamotret	821186	Y		transaksi tgl 1, buyer confirm tgl 3
9	U1532	3.100.000	250.000	2.850.000	albert181181	812155	Y		buyer sudah konfirmasi pencairan sejak 1 september
10	BN1344	2.850.000	250.000	2.600.000	achoaja	812144	Y		transaksi tanggal 1 september, konfirmasi ke seller, minta c
11	- belum confirm -	3.460.000	0	3.460.000	batigoliz	853445	Y		Sudah di transfer dari bank Mandiri atas nama Andi Nurcho
12	- refund -	7.800.000	0	7.800.000	rohflight	819325		Y	transfer 4 september, belum ad konfirmasi ke seller, minta c
13	- belum confirm -	760.000	0	760.000	f.putra	856437	Y		transfer tgl 2sept ke rek mandiri BP, ane buyer..mnd di retur
14	BN1316	2.250.000	250.000	2.000.000	hobes99	89862	Y		Cw Seller, Buyer Dah Confirm Tanggal 2 sept
15	BN1287	1.880.000	0	1.880.000	Darnght18	857318	Y		Cw Seller, Buyer Dah Confirm Tanggal 28 agustus
16	BN1295	9.500.000	0	9.500.000	SANDIEVA	82380	Y		Cw Seller, Buyer Dah Confirm Tanggal 30 agustus
17	A0004	6.085.304	0	6.085.304	ponklover	89758	Y		buyer konfirmasi transfer tgl 1 & konfirmasi pencairan tgl 2
18	U1513	1.810.000	250.000	1.560.000	Kevinusercz	878222	Y		Konfirm 31 agustus pos #6627
19	U1549	1.350.000	0	1.350.000	sagiman	856591	Y		gw seller, buyer konfirmasi transfer tgl 29 agustus & konfirm
20	- trx batal, refund -	2.300.240	0	2.300.240	dens.ored	856595	Y		saya buyer konfirmasi transfer tanggal 1 september 2015 p
21	U1533	750.000	250.000	500.000	kommitmen1985	852684	Y		Cw Seller, Buyer Dah Confirm Tanggal 03 september
22	U1303	1.785.795	0	1.785.795	greenfiever	812809	Y		Cw seller, Buyer ud konfirm dari tanggal 29 agustus
23	U1589	7.200.000	0	7.200.000	piyo_83	896535	Y		ane seller...buyer dah confirm dr tgl 1sept
24	A0010	4.600.000	0	4.600.000	roniah	812315	Y		konfirmasi tgl 3 sept
25	U16xx	1.230.000	250.000	980.000	bujur234	89999	Y		buyer konfirmasi tgl 2 sept 2015

LASTEST DATA ADA DI SINI

Gambar 1: Kasus terjadinya penggelapan uang yang dilakukan salah satu Rekber di FJB Kaskus
Sumber: kaskus.co.id

Korban BlackPanda

No	Kode Transak	Nominal	Cair	Sia	Nama/ID Kaskus	Seller	Buyer	Keterangan	Status Akhir
1	EK1352	1.850.000	250.000	1.600.000	Jhonsan shadinata / redbox.	Y		Buyer transfer 31 agus	On Proses
2	- proses refund -	1.660.000	1.650.000	0	Desji		Y	konfirmasi refund 1 tgl 29 agustus	Selesai
3	U1500	8.300.000	2.250.000	6.050.000	Andhikagotong	Y		buyer confirm tgl 1	On Proses
4	BN1283	8.100.000	2.250.000	5.850.000	Andhikagotong	Y		buyer confirm tgl 1	On Proses
5	U1575	13.700.000	3.000.000	10.700.000	gogovqri	Y		buyer confirm tgl 2	On Proses
6	A0031	1.155.000	250.000	905.000	Deadly.ice		Y	batal, refund ke buyer	On Proses
7	U1546	2.695.240	250.000	2.445.240	sukses8	Y		buyer confirm tgl 3	On Proses
8	A0008	15.630.000	10.000.000	5.630.000	sukamotret	Y		transaksi tgl 1, buyer dah confirm	On Proses
9	U1532	3.100.000	250.000	2.850.000	albert181181	Y		buyer sudah konfirm	On Proses
10	BN1344	2.850.000	250.000	2.600.000	achoaja	Y		transaksi tanggal 1 september, konfirmasi ke seller, minta c	On Proses
11	- belum confirm -	3.460.000	0	3.460.000	batigoliz		Y	Sudah di transfer dari bank Mandiri atas nama Andi Nurcho	On Proses
12	- refund -	7.800.000	1.250.000	6.550.000	rohflight		Y	transfer 4 september, belum ad konfirmasi ke seller, minta c	On Proses
13	- belum confirm -	760.000	0	760.000	f.putra	Y		transfer tol 2sept ke rek mandiri BP, ane buyer..mnd di retur	On Proses

Gambar 2: Kasus terjadinya penggelapan uang yang dilakukan salah satu Rekber di FJB Kaskus

Sumber: kaskus.co.id

Bertolak dari kenyataan diatas, dengan sendirinya seharusnya dibutuhkan adanya regulasi hukum yang jelas dari otoritas jasa keuangan mengenai mekanisme transaksi jual beli *online* menggunakan rekening bersama untuk menentukan aturan main yang bisa melindungi berbagai pihak yang terkait. Dalam hal ini dibutuhkan aturan yang meletakkan batasan-batasan minimal yang berfungsi untuk memandu, sekaligus mengatur kegiatan transaksi jual beli *online* menggunakan rekening bersama, walaupun demikian, sebenarnya yang terpenting adalah kepada para pelaku bisnis baik produsen (disini adalah pihak Rekber) maupun konsumen (penjual dan pembeli) diharapkan masih memiliki kesadaran moral dan tanggung jawab untuk memperhatikan efek kegiatan bisnisnya, baik yang menyangkut kehalalan, moral, budaya, sosial dan ekonomi.

Dengan adanya regulasi hukum tersebut maka diharapkan kepada para pelaku transaksi dapat melakukan peningkatan pelayanan sehingga konsumen tidak merasa dirugikan. Yang terpenting dalam hal ini adalah bagaimana sikap produsen (pihak rekber) agar memberikan hak-hak konsumen (penjual dan pembeli) yang seyogyanya pantas diperoleh. Disamping itu, konsumen (penjual dan pembeli) juga harus menyadari kewajibannya masing-masing. Apa yang menjadi hak konsumen merupakan kewajiban produsen, begitupun sebaliknya apa yang menjadi kewajiban

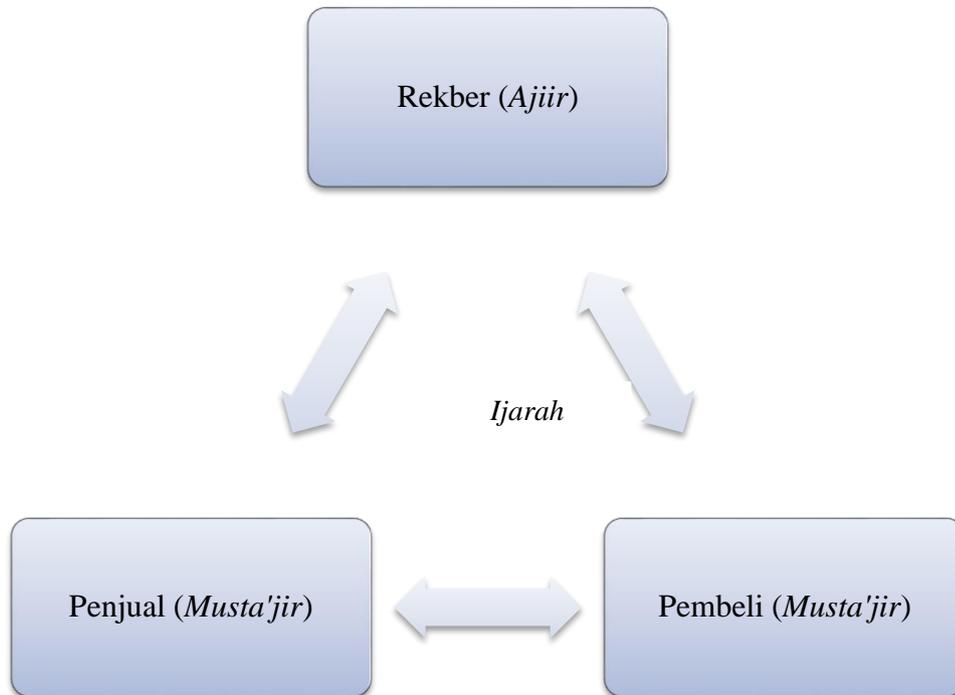
konsumen merupakan hak produsen. Dengan saling menghormati apa yang menjadi hak maupun kewajiban masing-masing dalam bertransaksi, maka akan terjadilah *tawazun* (keseimbangan) sebagaimana yang diajarkan dalam bisnis Islam. Dengan prinsip keseimbangan akan menyadarkan kepada setiap pelaku bisnis agar segala aktifitasnya tidak hanya mementingkan diri sendiri, namun juga harus memperhatikan kepentingan orang lain.¹²

2. Implementasi Akad Ijarah Dalam Mekanisme Transaksi Jual Beli Online Menggunakan Rekening Bersama

Rekening bersama sebagai pihak ketiga yang memfasilitasi keamanan dan kenyamanan dalam transaksi jual beli *online* secara tidak langsung menggunakan akad *Ijarah 'Amali*¹³ dalam mekanismenya, pada metode ini menggunakan akad *Ijarah* dikarenakan metode transaksi ini berbasis jasa pemanfaatan. Berikut adalah implementasi akad *Ijarah* dalam mekanisme transaksi jual beli *online* menggunakan rekening bersama:

¹² Dalam hal ini lihat dan bandingkan dengan Yusuf Qardawi, *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian*, ter. K.H. Didin Hafidhuddin, dkk, Jakarta: Robbani Press, 1995, h. 85

¹³ *Ijarah 'Amali* yaitu pemberian imbalan atas suatu pekerjaan atau keahlian seseorang, pada garis besarnya *Ijarah* itu terdiri atas dua jenis, yaitu *Ijarah Almanfa'at* dan *Ijarah 'Amali*. *Ijarah Almanfa'at* yaitu pemberian imbalan atas manfaat suatu benda.



Keterangan:

- 1) Sighat ijarah, yakni ijab dan qabul berupa pernyataan dari musta'jir (penjual dan pembeli) kepada *ajiir* (pihak Rekber), baik secara verbal ataupun dalam bentuk lain. Sewa-menyewa itu terjadi dan sah apabila ada ijab dan qabul, baik dalam bentuk perkataan atau dalam bentuk pernyataan lainnya yang menunjukkan adanya persetujuan antara kedua belah pihak dalam melakukan sewa-menyewa.
- 2) Pembeli mentransfer nilai transaksi beserta *fee* ke Rekber, serta menunjukkan bukti transfer yang ada. Dan kemudian pihak Rekber mengkonfirmasi ke penjual bahwa dana dari pembeli sudah masuk, dan mempersilakan penjual untuk

mengirim barang. Kemudian Penjual mengirim barang ke pembeli lalu mengkonfirmasi dengan menunjukkan bukti/ nomor resi pengiriman. Apabila pembeli telah menerima barang yang ditransaksikan, mengecek dan mengkonfirmasi “OK” baru pembeli mempersilahkan pemilik Rekber untuk meneruskan dana kepada penjual. Pada langkah ini tergambarlah skema *ma'qud alaih* atau obyek akad ijarah yakni manfaat jasa rekber sebagai pihak ketiga yang memfasilitasi keamanan dan kenyamanan dalam transaksi jual beli *online*.

- 3) Pemilik Rekber meneruskan dana transaksi yang sudah dipotong *fee (ujrah)*.

3. Implementasi Prinsip dan Tujuan Bisnis Islam Dalam Konsep Rekening Bersama Pada Transaksi Jual Beli *Online*

Paradigma yang dikembangkan dalam konsep Bisnis Islam mengarah kepada pengertian kebaikan (*thoyib*) yang meliputi materinya itu sendiri, persyaratan untuk meraih keberkahan atas nilai transenden seorang pelaku bisnis harus memperhatikan prinsip dan tujuan bisnis yang telah digariskan dalam Islam.¹⁴ Dengan begitu dapat kita pahami bahwa bisnis Islam merupakan serangkaian aktifitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak membatasi jumlah kepemilikan, termasuk profitnya, tetapi

¹⁴ Djakfar, *Etika...*, h. 34.

membatasi cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

Pengembangan bisnis dalam Islam harus berorientasi pada syariat sebagai pengendali agar bisnis itu tetap berada dijalur yang benar sesuai dengan ajaran Islam. Dengan kendali syariat, aktivitas bisnis diharapkan bisa mencapai 4 (empat) hal utama yaitu sebagai berikut:¹⁵

- 1) Target Hasil: Profit Materi dan Benefit Non-materi
- 2) Pertumbuhan, artinya Terus Meningkatkan
- 3) Keberlangsungan, dalam Kurun Waktu Selama Mungkin
- 4) Keberkahan atau Keridhaan Allah

Rekening bersama sebagai payment gateway dalam transaksi jual beli *online* merupakan bisnis yang cukup menjajikan, disamping karena banyaknya minat para konsumen pemakai rekening bersama, rekber mempunyai peranan penting dalam mengurangi tindak penipuan yang terjadi dalam *E-commerce*. Berikut adalah tujuan pelaku bisnis rekening bersama serta implikasinya pada tujuan bisnis Islam:

Tujuan Bisnis Islam	Implementasi Pada Rekber
-Target Hasil : Profit Materi dan Benefit Non-materi	-Pelaku usaha rekening bersama selain mempunyai target profit materi juga mempunyai benefit non-materi, hal ini

¹⁵ *Ibid*, h. 133

	dapat kita lihat dari kegunaannya, yaitu untuk keamanan dan kenyamanan transaksi.
Pertumbuhan, artinya terus meningkat	Pada segi pertumbuhan, rekber berkembang cukup pesat karena kegunaannya, hal ini ditandai dengan banyaknya rekening bersama yang muncul.
Keberlangsungan dalam kurun waktu selama mungkin	Rekening bersama merupakan bisnis yang keberlangsungannya bisa dikatakan dapat bertahan cukup lama, Ini disebabkan karena dalam bisnis rekber hal yang harus di perhatikan adalah bagaimana mempertahankan reputasi, semakin bagus reputasi yang bisa dipertahankan maka akan semakin lama rekber bisa bertahan.
Keberkahan atau Keridhaan Allah	Transaksi secara <i>online</i> dengan menggunakan rekening bersama dalam bisnis Islam merupakan kegiatan tolong-menolong dalam hal kebaikan, selama kegiatan ini sesuai dengan syari'at Islam <i>insyaAllah</i> akan mendapatkan keberkahan.

Selain 4 (empat) tujuan diatas, bisnis Islam juga berpegang teguh terhadap prinsip-prinsip bisnis yang digariskan dalam Islam, berikut adalah prinsip bisnis Islam serta implikasinya pada Rekening bersama:

Prinsip Bisnis Islam	Implikasinya Terhadap Rekber
1. Jujur	Jujur akan melahirkan kepercayaan, begitulah logikanya. Kepercayaan konsumen merupakan hal yang harus bisa didapatkan oleh pihak rekber untuk menjalankan usahanya, maka dari itu dalam menjalankan usahanya para pelaku rekber harus berlaku jujur.
2. Amanah dalam melaksanakan kontrak bisnis	Rekber (Rekening Bersama) merupakan terobosan yang sangat berguna dalam <i>online shop</i> , yaitu sebagai pihak ketiga yang memfasilitasi transaksi antara <i>seller</i> dan <i>buyer</i> dengan tujuan untuk keamanan dan kenyamanan transaksi. Dalam hal ini, Prinsip <i>Amanah</i> dalam Bisnis Islam harus dimiliki oleh pelaku RekBer,

	<p>karena dalam mekanismenya sebagai pihak ketiga dalam transaksi dapat dikatakan rekber memegang <i>Amanah</i> dari konsumennya.</p>
<p>3. Adil (<i>Fairness</i>)</p>	<p>Terwujudnya keadilan adalah misi diutusny para Rasul. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW selalu tegas dalam menegakkan keadilan termasuk keadilan dalam berbisnis. Saling menjaga agar hak orang lain tidak terganggu selalu ditekankan dalam menjaga hubungan antara yang satu dengan yang lain sebagai bentuk dari keadilan.</p> <p>Rekber sebagai pihak ketiga dalam transaksi dilihat dari tujuannya yaitu untuk menggaransi terjadinya keadilan (keamanan dan kenyamanan transaksi) antara penjual dan pembeli wajib berlaku adil pada konsumennya, karena jika</p>

	<p>rekber tidak berlaku adil mereka tidak akan mencapai kegunaannya.</p>
4. Transparan	<p>Prinsip keterbukaan dalam bisnis merupakan kunci keberhasilan. Transparansi terhadap konsumen adalah ketika seorang produsen terbuka mengenai mutu, kualitas, kuantitas, dll. produk yang dijualnya agar tidak merugikan konsumen.</p> <p>Dalam hal ini rekber cukup transparan, karena biasanya mereka mencantumkan semuanya pada <i>website</i> atau <i>thread</i> mereka.</p>
5. Bersaing secara sehat	<p>Transaksi rekber dalam bisnis Islam bisa diibaratkan dengan kegiatan tolong menolong, dengan demikian jika transaksi ini terjadi dengan baik maka akan tercipta hubungan yang baik antara pelaku usaha reber dan konsumennya (penjual dan pembeli) serta akan menciptakan</p>

	<p>persaingan yang sehat antara pelaku rekber yang satu dengan rekber yang lain, karena mereka berlomba-lomba menolong orang lain (dalam hal ini yaitu konsumennya).</p>
6. Tertib dalam administrasi	<p>Dalam usaha rekening bersama, hal yang mempengaruhi kemauan konsumen untuk memakai jasa mereka salah satunya adalah <i>E-image</i>, untuk membangun <i>E-image</i> yang baik harus memiliki tatanan administrasi yang bagus.</p>

Konsep rekening bersama pada mulanya lahir dengan maksud dan tujuan untuk mengurangi resiko penipuan yang kerap terjadi pada transaksi jual beli *online*, hal ini sesuai dengan tuntunan bisnis Islami yaitu untuk kemaslahatan transaksi yang aman dan nyaman.